



FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEDISIPLINAN : PEMBAWAAN, KESADARAN, MINAT DAN MOTIVASI, SERTA POLA PIKIR

Andini Putri Septirahmah¹, Muhammad Rizkha Hilmawan²

¹⁾ Universitas Mercu Buana, Jakarta, andinips02@gmail.com,

²⁾ Universitas Mercu Buana, Jakarta, rizkha.hilmawan@gmail.com

Korespondensi Penulis: Andini Putri Septirahmah¹

Abstrak: Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Artikel ini membahas mengenai riset-riset terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan antara lain: 1)Pembawaan; 2)Kesadaran; 3)Minat dan Motivasi.

Kata Kunci: Disiplin, pembawaan, minat, motivasi.

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan hal yang dibutuhkan dalam berkehidupan di masyarakat. Kedisiplinan mampu membuat kualitas diri seseorang meningkat. Penerapan kedisiplinan pada kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan akuntabilitas seseorang dan meningkatkan rasa percaya orang lain. Pada dunia profesional, kedisiplinan merupakan hal mutlak yang diperlukan agar dapat bersaing secara kompetitif.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berfokus pada kemampuan dari diri sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan masukan dari luar (lingkungan). Faktor internal yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang antara lain pembawaan, kesadaran, minat dan motivasi, serta pengaruh pola pikir.

Dengan memahami konsep dari kedisiplinan, kita dapat meningkatkan kualitas diri. Apabila kita paham mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, maka dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi diri untuk menjadi lebih baik

KAJIAN PUSTAKA

Kedisiplinan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), menyatakan bahwa disiplin adalah:

1. Tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya).

2. Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib.
3. Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu.

Kenneth W. Requena menjelaskan disiplin yang dalam bahasa Inggris *discipline*, berasal dari akar kata bahasa Latin yang sama (*discipulus*) yang berarti mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati (Kenneth, 2005:12). Ditinjau dari segi terminologi, para ahli pendidikan mendefinisikan berbagai pengertian disiplin Menurut Suharsimi Arikunto (1980: 114), Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut Thomas Gordon (1996: 3), Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Terbentuknya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal yang sudah ada di diri masing-masing pribadi dan dapat dikembangkan.

Pembawaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian Pembawaan adalah :

1. Proses, cara, perbuatan membawa atau membawakan;
2. sifat (tabiat dan sebagainya) yang dibawa sejak lahir; bakat (kepandaian dan sebagainya); kecenderungan (hati)

Penyebab orang bersikap disiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan dari keturunannya seperti yang dikatakan oleh John Brierley, "heredity and environment interact in the production of each and every character. (keturunan dan lingkungan berpengaruh dalam menghasilkan setiap dan tiap-tiap perilaku).

Kesadaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kesadaran adalah :

1. Keinsafan; keadaan mengerti: - akan harga dirinya timbul karena ia diperlakukan secara tidak adil;
2. Hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang;- diri kesadaran seseorang atas keadaan dirinya sendiri

Minat dan Motivasi

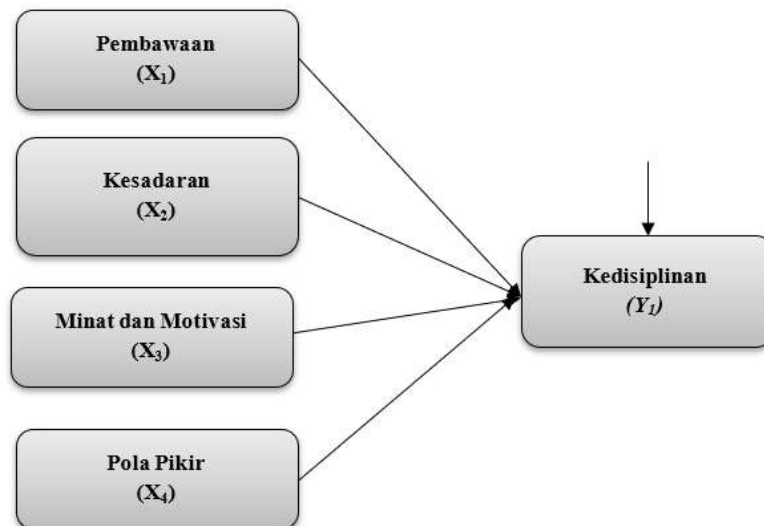
Minat merupakan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal tertentu. Sementara itu, motivasi adalah dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan suatu kegiatan. Semakin tinggi motivasi seseorang, maka semakin tinggi pula minatnya. Dalam proses pendisiplinan, motivasi merupakan aspek yang sangat penting. Minat akan lebih optimal, jika ada motivasi.

Pola Pikir

Mindset (Pola pikir) adalah cara menilai dan memberikan kesimpulan terhadap sesuatu berdasarkan sudut pandang tertentu. Perbedaan pola pikir seseorang disebabkan oleh bedanya jumlah sudut pandang yang dijadikan dasar, landasan atau alasan.

Conceptual Framework

Berdasarkan Kajian teori dan hubungan antar variabel maka model atau *Conceptual Framework* artikel ini dalam rangka membangun hipotesis adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Conceptual Framework

Pembawaan (X_1), Kesadaran (X_2), Minat dan motivasi (X_3), dan Pola pikir (X_4) berpengaruh terhadap Kedisiplinan (Y_1).

Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Kedisiplinan (Y_1), masih ada faktor eksternal yang berpengaruh, diantaranya adalah:

- 1) Contoh dan teladan
- 2) Nasehat
- 3) Latihan
- 4) Lingkungan

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan studi literatur atau Library Research. Mengkaji Buku-buku literatur sesuai dengan teori yang dibahas khususnya di lingkup Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Disamping itu menganalisis artikel-artikel ilmiah yang bereputasi dan juga artikel ilmiah dari jurnal yang belum bereputasi. Semua artikel ilmiah yang di sitasi bersumber dari Mendeley dan Scholar Google.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

Selanjutnya dibahas secara mendalam pada bagian yang berjudul "Pustaka Terkait" (Related Literature) atau Kajian pustaka ("Review of Literature"), sebagai dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi dasar untuk melakukan perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan yang terungkap dalam penelitian, (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor intern adalah faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, adapun faktor intern tersebut adalah:

1. Faktor Pembawaan

Menurut aliran nativisme bahwa nasib seseorang itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya, sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya sedikit saja. Baik buruknya perkembangan seseorang sepenuhnya bergantung pada pembawaannya. Pendapat ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan orang berdisiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan atau keturunan.

2. Faktor Kesadaran

Kesadaran adalah hati yang terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan. Disiplin akan lebih mudah ditegakkan bila timbul dari kesadaran setiap insan untuk selalu berbuat sesuai dengan aturan tanpa paksaan dari luar. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan jika seseorang memiliki kesadaran atau pikirannya telah terbuka untuk melaksanakan disiplin maka dia pun akan melaksanakannya.

3. Faktor Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari berbagai perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat muncul dari dalam diri sendiri seseorang tersebut, biasanya minat bisa muncul karena keadaan sekitar orang tersebut berada. Semakin baik lingkungannya maka minat yang timbul akan semakin baik. Sedangkan motivasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi diberikan dari satu orang pada orang lain, motivasi akan sangat berpengaruh besar apabila motivasi tersebut datang dari orang yang dianggap spesial atau khusus menurut seseorang yang mendapatkan motivasi. Dalam berdisiplin, minat dan motivasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan keinginan yang ada dalam diri seseorang.

Apabila minat dan motivasi seseorang dalam berdisiplin sangat kuat maka dengan sendirinya ia akan berperilaku disiplin tanpa menunggu dorongan dari luar. Ketika seseorang mendapatkan motivasi dan dorongan psikis tentu dia akan memiliki semangat dan kekuatan yang lebih, sebaliknya apabila keyakinan seseorang minim, maka dia tidak akan mempunyai kekuatan yang lebih. Pikiran dan perhatian seseorang tersebut akan lebih banyak mengarah pada hal yang negatif saja, sehingga akan menjadi tidak bersemangat dalam menjalankan tugas.

4. Faktor Pola Pikir

Pola pikir dalam diri seseorang yang telah ada terlebih dulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangat berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak atau keinginan. Jika seseorang mulai berpikir akan pentingnya disiplin maka ia akan melakukannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan

tanpa pamrih. Faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi kedisiplinan antara lain pembawaan, kesadaran, minat dan motivasi, serta kesadaran diri.

Saran

Sebagai seorang individu, kita harus selalu melatih kedisiplinan kita, dimulai dengan menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Terbiasa menerapkan kedisiplinan dapat meningkatkan kualitas diri dan dapat membentuk diri menjadi pribadi yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Memecahkan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, Disertasi*. Universitas Terbuka.
- Hakim, T. (2001). *Belajar Secara Efektif*. Puspa Swara.
- Sukardi, D. K. (1994). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. CV Ghalia Indonesia.
- Widagdho, D. (1994). *Ilmu Budaya Dasar*. Bumi Aksara.